

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian evaluasi kelayakan pada usaha budidaya lele menggunakan beberapa aspek. Aspek hukum yang merupakan dasar bagi suatu usaha dapat menjalankan usahanya atau tidak, dalam usaha ini belum ada izin yang sah dari pemerintah pusat, kemudian aspek produksi yang meliputi tenaga kerja perlu dievaluasi dengan melihat tingginya jumlah permintaan benih lele tiap siklusnya sehingga usaha ini perlu merekrut tenaga kerja tambahan. Selain itu, aspek finansial yang merupakan aspek terpenting dalam suatu usaha perlu dikelola lebih rinci pengeluaran, penerimaan, dan keuntungan. Usaha ini dianggap layak untuk dikembangkan, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis kelayakan investasi dengan perhitungan

Net present= Total Present - Nilai Investasi

$$= \text{Rp. } 46.677.887,65 - \text{Rp. } 24.552.000 = \text{Rp. } 22.125.887,65$$

Bila NPV > 0 berarti investasi yang dilakukan memberi manfaat bagi perusahaan maka proyek masih tetap bisa dijalankan. Usaha ini layak untuk dilanjutkan karena telah memenuhi kriteria dari analisis tersebut.

5.2 Saran

Bagi pemilik usaha, untuk tetap meningkatkan produksi dari usaha ini, manajemen keuangan dan pemeliharaan tambak perlu dikelola dengan baik lagi karena prospek usaha dari budidaya lele ini sangat menguntungkan di Kecamatan Batu Aji pada khususnya dan Kota Batam pada umumnya dilihat dari jumlah produksi dan permintaan yang ada.

Bagi pemerintah, untuk lebih memperhatikan keberadaan usaha rumah tangga dengan mengurus perizinan yang sah sehingga nantinya apabila usaha ini akan meminjam modal pada suatu instansi terkait bisa dengan mudah didapatkan.